

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

1. Nama Madrasah : MI Arraudah
2. Nomor Statistik : 111263010005
3. Provinsi : Kalimantan Selatan
4. Kecamatan : Bumi Makmur
5. Kelurahan / Desa : Handil Babirik
6. Alamat : Handil Babirik RT.01 RW.01 No. 13,  
Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten  
Tanah Laut
7. Kode Pos : 70853
8. Hand Phone : -
9. Daerah : Perdesaan
10. Status Madrasah : Swasta
11. Akreditasi : Status Terakreditasi
12. Tahun Berdiri : 1997
13. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
14. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
15. Lokasi Madrasah :
  - a. Jarak ke Pusat Kecamatan : 3,5 Km.

- b. Jarak ke Pusat Otoda : 47 Km.
- c. Terletak Pada Lintasan : Kecamatan

## B. Hasil Penelitian

### 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Arraudah Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Pictorial Riddle*

Pada bagian ini, data yang telah dikumpulkan dari penelitian akan disajikan secara komprehensif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan metode *Pictorial Riddle* terhadap hasil belajar siswa Kelas IV di MI Arraudah. Data yang diperoleh meliputi hasil tes belajar yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode *Pictorial Riddle* terhadap sampel siswa Kelas IV.

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Pictorial Riddle***

No	Nama	Nilai
1	ARM	30
2	A	35
3	HM	40
4	H	60
5	HK	40
6	MS	55
7	MSN	55
8	MW	55
9	NA	30
10	NRA	40
11	NF	30

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan metode *Pictorial Riddle*, hasil belajar siswa Kelas IV di MI bahkan tidak ada yang mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Nilai minimum dari hasil belajar siswa adalah

30 dan nilai tertinggi adalah 60. Ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran tertentu yang harus digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Tabel 4. 2 Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Metode *Pictorial Riddle***

No	Nama	Nilai
1	ARM	85
2	A	75
3	HM	80
4	H	75
5	HK	80
6	MS	80
7	MSN	85
8	MW	85
9	NA	80
10	NRA	75
11	NF	75

Setelah penerapan metode *Pictorial Riddle*, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Sebagaimana tabel di atas dapat diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode *Pictorial Riddle* adalah 75, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85. Seluruh siswa bahkan memiliki nilai di atas KKM yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar setelah menggunakan metode *Pictorial Riddle*.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Hasil Belajar**

Deskripsi	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	11	11
Nilai Total	470	905
Mean	42,7	82,3
Median	40	80
Modus	30	85
Minimum	30	75
Maksimum	60	95

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah sampel sebelum adalah 11 siswa dengan total nilai 470 sebelum dan 905 sesudah penerapan metode *Pictorial Riddle*. Mean adalah 42,7 sebelum dan meningkat menjadi 82,5 sesudah penerapan metode tersebut. Median meningkat dari 40 menjadi 80, dan modus dari 30 menjadi 85. Nilai minimum sebelum penerapan adalah 30 dan meningkat menjadi 75 sesudah penerapan, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 60 menjadi 95.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas**

Correlations		
		Total
Soal1	PearsonCorrelation	.534**
	Sig.(2-tailed)	.002
	N	11
Soal2	PearsonCorrelation	.545**
	Sig.(2-tailed)	.003
	N	11
Soal3	PearsonCorrelation	.411**
	Sig.(2-tailed)	.121
	N	11
Soal4	PearsonCorrelation	.398**
	Sig.(2-tailed)	.227
	N	11
Soal5	PearsonCorrelation	.567**
	Sig.(2-tailed)	.002
	N	11
Soal6	PearsonCorrelation	.534**
	Sig.(2-tailed)	0.002
	N	11
Soal7	PearsonCorrelation	.501**
	Sig.(2-tailed)	.008
	N	11
Soal8	PearsonCorrelation	.503**
	Sig.(2-tailed)	.009
	N	11
Soal9	PearsonCorrelation	.221**
	Sig.(2-tailed)	.255
	N	11
Soal10	PearsonCorrelation	.534**
	Sig.(2-tailed)	0.002
	N	11

Soal11	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.398** .121 11
Soal12	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.410** .115 11
Soal13	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.567** .002 11
Soal14	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.554** .003 11
Soal15	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.521** .008 11
Soal16	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.510** .009 11
Soal17	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.534** .004 11
Soal18	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.550** .006 11
Soal19	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.408** .150 11
Soal20	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.450** .020 11
Soal21	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.543** .003 11
Soal22	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.602** .001 11
Soal23	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.512** .002 11
Soal24	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.543** .002 11
Soal25	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.202** .0282 11
Soal26	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.491** .009 11
Soal27	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.539** .003 11
Soal28	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.601** .001 11
Soal29	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.632** .001 11
Soal30	PearsonCorrelation Sig.(2-tailed) N	.534** 0.002 11

Sebagaimana diketahui nilai r tabel untuk uji validitas pada penelitian ini adalah 0,4132. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel tersebut 30 item yang diujikan adalah 20 item memenuhi persyaratan dengan kategori valid dengan nilai r hitung > r tabel dan 10 item tidak valid karena nilai r hitung < r tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	20

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha adalah 0,603 yang berarti ( $\alpha$ ) > 0,60 sehingga 20 instrumen soal yang valid dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dijadikan alat instrumen untuk mengumpulkan data.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.230	11	.107	.857	11	.052
	Posttest	.183	11	.200	.909	11	.238
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pretest adalah

0,107 > 0,05, dan untuk Posttest adalah 0,200 > 0,05. Hal serupa juga ditunjukkan melalui uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, di mana nilai signifikansi untuk Pretest adalah 0,052 > 0,05, dan untuk Posttest adalah 0,238 > 0,05.

Berdasarkan kedua uji normalitas ini, dapat disimpulkan bahwa data hasil Pretest maupun Posttest berdistribusi normal. Dengan distribusi data yang normal, analisis statistik lanjutan dapat dilakukan. Data yang berdistribusi normal juga menunjukkan bahwa variabilitas nilai yang diperoleh siswa konsisten dan tidak menunjukkan adanya outlier yang signifikan, sehingga mendukung keandalan hasil penelitian ini.

#### b. Uji Homogenitas

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	6.296	1	20	.021
	Based on Median	2.664	1	20	.118
	Based on Median and with adjusted df	2.664	1	16.988	.121
	Based on trimmed mean	5.875	1	20	.025

Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,21 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan varians Pretest dan Posttest adalah sama atau homogen. Artinya, salah satu syarat dari uji dependent t test sudah dapat terpenuhi.

#### 4. Uji T

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Paired Samples Correlations**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	11	-.193	.570

Dari hasil uji T di atas menunjukkan korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel Pretest dan variabel Posttest. Diketahui nilai signifikansi kedua variabel tersebut adalah  $0,570 > 0,05$ . Artinya hasil uji memenuhi kriteria pengujian korelasi atau hubungan antar variabel.

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi Variable Pretest dan Posttest**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	39.54545	14.22226	4.28817	-49.10010	-29.99081	-9.222	10	.001

Dari data paired sample test di atas diketahui nilai signifikansi korelasi antara variabel Pretest dan Posttest dalam  $0,001 < 0,005$ . Dari hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh atau hubungan secara signifikan dari kedua variabel tersebut.

#### C. Pembahasan

##### 1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Pictorial Riddle* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Arraudah

Sebagaimana hasil penelitian, hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Pictorial Riddle* tergolong pada tiga klasifikasi yaitu “Baik”, “Cukup”, dan “Kurang”. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil



pembelajaran hanya 42,7. Hal ini menunjukkan metode pembelajaran yang sekarang nampak kurang efektif untuk diterapkan, sehingga memerlukan metode tertentu untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa mampu mencapai klasifikasi “Baik”, mayoritas siswa berada pada klasifikasi “Cukup” dan “Kurang”. Nilai rata-rata 42,7 adalah indikasi yang jelas bahwa banyak siswa yang belum mencapai standar minimal kompetensi. Ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam pemahaman dan penyerapan materi pelajaran oleh siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan saat ini tampaknya tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya variasi dalam metode pengajaran, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, atau metode yang kurang memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.

Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang bisa dipertimbangkan adalah metode *Pictorial Riddle*. Metode ini menggabungkan unsur visual dan teka-teki, yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan.

Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Hamalik, 2020, p. 155).

Dengan mengimplementasikan metode *Pictorial Riddle*, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Sehingga, pada akhirnya, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

## **2. Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode *Pictorial Riddle* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Arraudah**

Sebagaimana hasil penelitian, hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Pictorial Riddle* tergolong pada dua klasifikasi yaitu “Amat Baik” dan “Baik”. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil pembelajaran mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan metode sebelumnya. Metode *Pictorial Riddle* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam penerapannya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Pictorial Riddle* dapat mendorong peningkatan performa akademis siswa. Siswa yang sebelumnya berada pada klasifikasi “Cukup” dan “Kurang” kini mampu mencapai klasifikasi “Baik” dan bahkan “Amat Baik”. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode *Pictorial Riddle* dalam membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih baik.

Nilai rata-rata yang lebih tinggi setelah penerapan metode ini mengindikasikan bahwa siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Metode *Pictorial Riddle*, yang menggabungkan elemen visual dengan tantangan teka-teki, memberikan stimulasi tambahan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa tertantang dan tertarik dengan cara penyajian materi yang berbeda dari biasanya.

Pembelajaran tematik pada dasarnya terdiri atas beberapa mata pelajaran yang diikat pada suatu tema tertentu. Tema yang dipilih dalam pembelajaran adalah sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Hamalik, 2020, p. 79). Dengan menggunakan metode *Pictorial Riddle*, siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran karena melihat langsung gambar yang dapat mengasah daya ingat mereka.

Dengan terus mengembangkan dan menyempurnakan metode *Pictorial Riddle*, diharapkan hasil belajar siswa akan semakin meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik. Metode ini tidak hanya membantu siswa mencapai nilai yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang sangat penting untuk masa depan mereka.

### **3. Pengaruh Dari Penggunaan *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Arraudah**

Penggunaan ilustrasi gambar dalam metode *Pictorial Riddle* membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. Gambar-gambar yang menarik dan teka-teki yang menantang membuat siswa lebih termotivasi untuk

belajar dan menemukan jawaban sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan. Mereka mampu merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian dengan baik. Siswa-siswa ini mampu menyederhanakan situasi nyata dan menginterpretasikan masalah sesuai dengan pemahaman mereka. Mereka juga dapat menghasilkan ide awal yang relevan untuk memecahkan masalah dan merumuskan masalah ke dalam model matematika dengan cukup akurat.

Rata-rata nilai siswa yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai atau bahkan melebihi standar yang telah ditetapkan. Pencapaian ini mengimplikasikan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki kemampuan yang solid dalam mata pelajaran tematik (Sulhan & Khairi, 2019, p. 99). Hal ini juga menandakan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan, dalam hal ini metode *Pictorial Riddle*, yang mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa secara signifikan.



**Gambar 4. 1 Media *Pictorial Riddle***

Gambar di atas adalah media pengguan *Pictorial Riddle* untuk Kelas IV di MI Arraudah. Materi gambar yang digunakan adalah tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan dan tujuannya agar siswa mampu membedakan dan mendeskripsikan berbagai bentuk perubahan lingkungan akibat gempa bumi, banjir, dan sebagainya.



**Gambar 4. 2** Guru Mengajar Menggunakan Metode *Pictorial Riddle*





**Gambar 4. 3 Siswa Mendiskusikan Gambar**

Gambar di atas adalah penggunaan metode *Pictorial Riddle* pada siswa Kelas IV di MI Arraudah. Penggunaan metode pembelajaran *Pictorial Riddle* dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh kemampuan-kemampuan dalam pemecahan masalah, sehingga kemampuan berpikirnya dapat ditingkatkan. Metode ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menantang. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifudin dan Fadly belajar (2021, p. 447), *Pictorial Riddle* secara tidak langsung mampu untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa sehingga mampu untuk meningkatkan pemahaman yang berujung pada peningkatan hasil. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Faiqah dan Rukmana (2022, p. 183) juga menjelaskan bahwa penggunaan metode *Pictorial Riddle* mampu meningkatkan tidak hanya minat siswa tetapi juga hasil belajar mereka.

Jelas akan ada pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *Pictorial Riddle*. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah, mereka tidak hanya memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting yang dapat digunakan dalam berbagai situasi kehidupan. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan berani mengemukakan pendapat mereka.

Penggunaan media gambar memang dapat membantu untuk mengasah kemampuan siswa dalam hal penglihatan dan daya ingat. Gambar yang digunakan adalah gambar yang sesuai dengan pengetahuan yang dipelajari dan sesuai dengan kompetensi yang ditentukan (Kurniawan et al., 2022, p. 127). Melalui gambar



riddle atau teka-teki, siswa dihadapkan pada situasi yang memerlukan analisis dan pemikiran kritis untuk menemukan solusi, yang pada gilirannya mengasah keterampilan pemecahan masalah mereka (Hamalik, 2020, p. 155).

Proses pembelajaran *Pictorial Riddle* juga menekankan pada pengembangan kemampuan tanya jawab dan menemukan sendiri pada diri siswa melalui sebuah permasalahan. Metode ini memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan guru, serta antar siswa sendiri. Melalui tanya jawab yang terstruktur dan eksplorasi mandiri, siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mencari jawaban secara sistematis. Hal ini penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap materi pelajaran.

Pada metode *Pictorial Riddle*, permasalahan yang harus diselesaikan siswa yaitu berupa gambar riddle atau gambar teka-teki yang di dalamnya berisi suatu konsep dari materi yang akan diajarkan. Gambar-gambar ini dirancang sedemikian rupa sehingga mengandung elemen-elemen kunci dari konsep yang sedang dipelajari. Siswa diharapkan untuk menganalisis gambar, mengidentifikasi elemen-elemen penting, dan menghubungkan informasi tersebut dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Penerapan metode *Pictorial Riddle* pada pembelajaran tematik Kelas IV di MI Arraudah telah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan menantang, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dukungan dari guru dan kolaborasi antara siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Dengan demikian, penggunaan

metode *Pictorial Riddle* dapat dianggap sebagai salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.